



ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI SISWA

ANALYSIS OF THE IMPACT OF TIKTOK SOCIAL MEDIA ON STUDENT LEARNING AND MOTIVATION

Rangga Trilaksana^{1*}, Desy Safitri², Sujarwo³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta

Email : Ranggatrilaksana14@gmail.com^{1*}, desysafitri@unj.ac.id², sujarwo-fis@unj.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 22-04-2025

Revised : 23-04-2025

Accepted : 25-04-2025

Published : 27-04-2025

Abstract

TikTok social media has now become an interactive and innovative learning media. With its features, it can make students have the desire and desire to learn. However, TikTok social media has positive and negative impacts. This study aims to determine the impact of TikTok social media on student learning and motivation as well as effective strategies for utilizing TikTok. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method or literature study. This approach is used to assess, evaluate, and interpret all relevant research in a particular problem area. Based on the results of the study that TikTok social media has a significant impact on learning by having creative and innovative features so that students have student learning motivation. However, TikTok social media has a negative impact on children's morals so, there needs to be proper supervision and guidance from parents and teachers is very important to ensure positive use of TikTok. Therefore, this research is expected to have an in-depth follow-up on these aspects in order to obtain a more comprehensive picture.

Keywords : *TikTok social media, Learning, Student Learning Motivation*

Abstrak

Media sosial TikTok kini telah menjadi media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Dengan fitur-fitur yang dimilikinya, dapat membuat siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk belajar. Namun, media sosial TikTok memiliki dampak positif dan negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak media sosial TikTok terhadap pembelajaran dan motivasi belajar siswa serta strategi yang efektif dalam memanfaatkan TikTok. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) atau studi literatur. Pendekatan ini digunakan untuk menilai, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua penelitian yang relevan dalam suatu bidang masalah tertentu. Berdasarkan hasil penelitian bahwa media sosial TikTok memberikan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran dengan memiliki fitur-fitur yang kreatif dan inovatif sehingga siswa memiliki motivasi belajar siswa. Namun, media sosial TikTok memiliki dampak negatif terhadap moral anak sehingga, perlu adanya pengawasan dan bimbingan yang tepat dari orang tua dan guru sangat penting untuk memastikan penggunaan TikTok yang positif. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti secara mendalam pada aspek-aspek tersebut agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Kata Kunci : Media sosia TikTok, Pembelajaran, Motivasi Belajar Siswa



PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang begitu cepat serta kemajuan teknologi yang pesat merupakan ciri khas dari era Revolusi Industri 4.0. Era ini ditandai dengan integrasi teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam proses produksi industri. Era revolusi 4.0 didukung dengan adanya Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memudahkan kehidupan manusia di era modern. TIK memudahkan manusia dalam mengakses informasi, berkomunikasi, dan melakukan berbagai aktivitas secara lebih cepat dan efisien. TIK telah melahirkan berbagai media serta metode komunikasi yang baru. Manusia kini tidak lagi sepenuhnya bergantung pada komunikasi secara lisan maupun tulisan konvensional. Sebaliknya, komunikasi digital melalui platform media sosial telah menjadi alternatif utama dalam berinteraksi dan bertukar informasi secara online (Hayat et al., 2021).

Media sosial adalah sebuah platform digital yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat, berbagai, dan bertukar informasi, ide, dan konten dengan orang lain melalui jaringan virtual (Amir et al., 2025). Melalui media sosial, pengguna dapat membuat dan menyebarkan berbagai jenis konten seperti gambar, video, dan live streaming. Media sosial memberikan manfaat bagi masyarakat dalam berkomunikasi, mencari ide, dan membuat konten. Karena peranannya yang semakin melekat dalam kehidupan sehari-hari, media sosial kini menjadi bagian penting yang sulit dipisahkan dari aktivitas masyarakat modern. Hal ini menyebabkan jumlah pengguna media sosial di Indonesia semakin meningkat. Menurut *We are social* tahun 2024 menunjukkan bahwa terdapat 49,9% atau 139 juta masyarakat Indonesia memiliki akun media sosial (Rainer, 2024)

Berdasarkan *We are social* tahun 2024 menunjukkan bahwa Masyarakat Indonesia sering menggunakan media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, Tiktok, dan Telegram. Platform ini sangat digemari oleh berbagai kalangan masyarakat Indonesia dan umumnya dimanfaatkan sebagai sarana hiburan. Melalui fitur-fitur seperti siaran langsung (*livestreaming*) dan *stories*, pengguna dapat berinteraksi secara langsung dengan audiens mereka serta menghasilkan konten yang menarik dan bersifat interaktif. Salah satu platform yang sering digunakan anak remaja yaitu *TikTok* sebuah aplikasi sekaligus platform video musik yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat, mengedit, dan membagikan video pendek. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai filter dan pilihan musik latar yang mendukung pengguna dalam menampilkan kreativitas mereka, seperti menari, berekspresi secara bebas, dan lainnya (Hafidzoh et al., 2022,)

TikTok merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan asal Tiongkok, yaitu ByteDance. Awalnya, aplikasi ini diluncurkan dengan nama *Douyin* dan dirancang untuk menyajikan video berdurasi pendek (Hafidzoh et al., 2022,). Aplikasi TikTok resmi diluncurkan pada awal September 2016. Kemudian, pada tahun 2018 hingga 2019 tercatat sebagai salah satu aplikasi yang paling banyak diunduh dengan total unduhan mencapai 45,8 juta kali. Pencapaian ini bahkan melampaui popularitas sejumlah aplikasi ternama lainnya seperti Instagram dan WhatsApp (Ramdani et al., 2021). Tingginya popularitas TikTok membuat banyak pengguna memanfaatkan sebagai memperoleh informasi dan pengetahuan. Dengan fitur yang beragam serta konten – konten yang dikemas secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami (Bahril et al., 2022).



Aplikasi Tiktok menyediakan beragam fitur yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (Zalukhu et al., 2025). Selain memiliki beragam fitur, aplikasi TikTok memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui video pendek yang disajikan secara sederhana, sehingga materi lebih mudah dipahami. TikTok dapat menyediakan ruang bagi peserta didik yang ingin menyalurkan kreativitas melalui pembuatan video sesuai dengan minat dan ide mereka (Ramdani et al., 2021). Peserta didik dapat mengekspresikan diri serta mengembangkan kreativitas mereka, yang turut berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan dalam proses belajar, sehingga berdampak positif terhadap hasil pembelajaran. Akan tetapi, Tiktok tidak hanya memberikan dampak positif bagi peserta didik. Terdapat dampak negatif seperti potensi timbulnya ketergantungan terhadap platform tersebut. Aplikasi Tiktok dapat terganggunya konsentrasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak media sosial TikTok terhadap pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik dalam memahami pengaruh penggunaan TikTok dalam pendidikan. Adapun pembahasan dalam penelitian ini akan mencakup dampak media sosial TikTok dalam proses pembelajaran dan motivasi siswa, serta strategi efektif pemanfaatan TikTok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) atau studi Pustaka. Pendekatan ini digunakan untuk menilai, mengevaluasi, dan menafsirkan seluruh penelitian yang relevan dalam suatu bidang permasalahan tertentu, disertai dengan pertanyaan penelitian yang spesifik dan sesuai (Akmal et al., 2025). Tujuan dari penelitian SLR untuk memberikan Gambaran menyeluruh dan objektif mengenai pengetahuan yang telah ada, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta memberikan dasar yang kuat untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini telah merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik sebagai dari SLR. Rumusan pertanyaan penelitian ini mengarahkan fokus kajian pada analisis dampak media sosial tiktok terhadap pembelajaran dan motivasi siswa. Pembahasan ini mencakup pada aspek : Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran, Dampak media sosial tiktok terhadap pembelajaran dan motivasi siswa, dan Strategi efektif pemanfaatan TikTok sebagai pembelajaran dan motivasi siswa. Hal ini, untuk mengetahui seberapa besar dampak media sosial tiktok terhadap pembelajaran dan motivasi siswa, serta strategi efektif pemanfaatan media sosial tiktok.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai karya tulis ilmiah yang relevan dengan topik yang dibahas. Sumber-sumber referensi yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, buku akademik, catatan hasil studi terdahulu, serta laporan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, mendalam, dan terstruktur mengenai fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan secara daring (Online) dengan memanfaatkan sumber-sumber jurnal ilmiah.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan *sepuluh* sumber Pustaka dari e journal dan Google Scholar. Sumber-sumber ini membahas tentang “Dampak media sosial terhadap pembelajaran dan motivasi belajar siswa, serta strategi pemanfaatan media social tiktok”.

No	Judul	Autor/Tahun	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Motivasi Belajar Siswa	(Rochim et al., 2024)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hasil signifikansi sebesar 0,004 dengan tidak adanya tanda negatif (-) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan Y pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial TikTok saat pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat <i>motivasi belajar siswa</i> pada mata pelajaran PAI.
2	Strategi Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Bahasa Inggris Siswa	(Kalukar et al., 2025)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial telah membuktikan potensinya sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi komunikasi bahasa Inggris siswa. Platform seperti YouTube, TikTok, dan Instagram memberikan akses luas ke konten autentik yang relevan, yang membantu siswa mengembangkan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris
3	Implementasi P5 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok Di Sdn Sumberagung Brondong	(Suradji & Latifah, 2024)	berdasarkan hasil penelitian ditemukan fakta bahwa penggunaan media sosial tiktok oleh siswa dapat mempengaruhi implementasi P5 dalam meningkatkan <i>motivasi belajar siswa</i> .



4	Analisis dampak penggunaan media TikTok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar	(Budiman, 2024).	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi tiktok memiliki dampak positif terhadap <i>motivasi belajar siswa</i> . Melalui konten-konten pembelajaran yang menarik di tiktok sehingga peserta didik memiliki kemudahan dalam memahami materi dan dapat meningkatkan semangat belajar secara mandiri.
5	Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VI Sekolah Dasar	(Yuliana et al., 2024).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial TikTok dengan motivasi belajar Pendidikan Pancasila yang ditunjukkan dari uji korelasi sebesar 0,590 yang dikategorikan bahwa hubungan antara kedua variabel sedang dan memiliki <i>hubungan positif</i> .
6	Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran: Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar	(Bujuri et al., 2023)	Penelitian ini membuktikan bahwa media sosial tidak selalu berdampak negatif bagi siswa. Justru sebaliknya, berdasarkan dari hasil penelitian ditemukan fakta bahwa penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa dapat berpengaruh positif terhadap <i>motivasi belajar siswa</i> .
7	Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital	(Fauziyah et al., 2023).	Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan aplikasi TikTok dengan kemudahan penggunaan dan fungsinya yang beragam dapat bermanfaat sebagai sarana dalam proses belajar yang inovatif dan interaktif. Tetapi selain pengaruh <i>positif</i> terdapat pula pengaruh <i>negatif</i> dalam pemanfaatan TikTok.



8	Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Puisi Siswa Kelas VIII Smpn 257 Jakarta	(Puryanti et al., 2022)	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan dalam pembelajaran puisi dapat <i>memotivasi siswa</i> sehingga peserta didik terlihat antusias dan tidak cepat bosan. Pada siklus 1, skor mencapai 74% dengan skor hasil pengamatan 77.8% sedangkan siklus 2 skor mencapai 81.7% dengan skor hasil pengamatan 91.1%.
9	Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama	(Fatimah et al., 2021).	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa 1) Aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. 2) Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran mendapatkan respons positif peserta didik sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama
10	Analisis pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa	(Irianto & Al-Amin, 2021)	Berdasarkan uji ANOVA diperoleh tingkat Probabilitas signifikansi. maka hipotesis H ₀ ditolak dan Hipotesis H _a diterima yang artinya terdapat <i>pengaruh</i> yang signifikan Pada Aplikasi Tiktok Terhadap Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa.

Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai Media Pembelajaran

Pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran merupakan inovasi bagi guru dalam membuat media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan elemen penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar agar berlangsung lebih efektif. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran menjadi aspek yang perlu diperhatikan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Guru dituntut untuk memahami, memilih, dan menentukan media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan secara



optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Ramdani et al., 2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran. Media pembelajaran semakin bervariasi dan berkembang mengikuti perkembangan zaman sehingga guru harus lebih kreatif dan inovatif. Media pembelajaran berbasis visual dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang baru bagi Peserta didik.

Salah satu media pembelajaran berbasis visual adalah media sosial. Media sosial merupakan alternatif dalam kegiatan pembelajaran, mengingat media sosial dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Peserta didik lebih sering mengakses media sosial dibandingkan mengikuti pembelajaran formal, karena konten yang disajikan umumnya dikemas secara menarik, ringkas, dan tidak membosankan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan bahan ajar berbasis media sosial dengan menggunakan gambar dan video, yang kemudian dipublikasikan melalui platform tersebut sebagai media pembelajaran. Media Sosial tiktok merupakan platform yang memungkinkan penggunaannya membuat video pendek dengan durasi maksimal 60 detik. Melalui media sosial tiktok, pengguna dapat mengekspresikan diri melalui berbagai gaya, gerakan, atau tarian dengan latar musik yang telah disediakan, atau bahkan menggunakan musik buatan sendiri sesuai dengan kreativitas masing-masing (Fatimah et al., 2021).

Media Social tiktok memiliki fitur-fitur yang menarik bagi peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran yang interaktif membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif. Dengan memanfaatkan aplikasi TikTok, guru dapat menghadirkan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta disesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan para peserta didik. Hal ini, media sosial TikTok dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Dengan penggunaan yang tepat, TikTok tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam memahami materi.

Tabel 1. Fitur-fitur Aplikasi Tiktok

Fitur	Fungsi
Record Audio	Untuk dapat merekam suara, kemudian mengintegrasikannya ke dalam akun TikTok.
Record Video	Untuk dapat mengambil gambar, kemudian mengintegrasikannya ke dalam akun TikTok
Backsound	Untuk memberikan suara latar yang mengintegrasikannya ke dalam akun TikTok
Editing	Untuk dapat mengedit dan mengubah gambar draft pada akun TikTok
Share	Untuk dapat membagikan rekaman video yang telah dibuat
Duet	Untuk dapat berkolaborasi dengan pengguna akun TikTok lainnya

(Sumber : Pemanfaatan aplikasi tiktok dalam mata Pelajaran PAI sebagai media pembelajaran inovatif Era Digital. (Fauziyah et al., 2023)



Media sosial tiktok dapat dijadikan media yang efektif dalam proses pembelajaran, yang mampu meningkatkan inovasi dalam metode pembelajaran para guru untuk mendukung kebutuhan belajar peserta didik. Selain itu, berbagai fitur yang tersedia pada aplikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai alat pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Peran TikTok juga sangat relevan dengan kemajuan perkembangan interaksi peserta didik di era digital, terutama dengan penggunaan gadget yang semakin umum di kalangan peserta didik.

Dampak Media Sosial TikTok Terhadap Pembelajaran dan Motivasi Siswa

Dampak media sosial TikTok terhadap pembelajaran dan motivasi siswa cukup signifikan, mengingat platform ini menawarkan pendekatan yang menarik dan interaktif dalam menyampaikan materi pelajaran. TikTok, dengan format video pendeknya, memungkinkan guru untuk mengemas materi dengan cara yang lebih kreatif, mudah dipahami, dan menyenangkan. Berdasarkan penelitian "*Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran: Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*" (Bujuri et al., 2023) menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keinginan berhasil berarti pada diri peserta didik itu memang ada motivasi untuk belajar. Hasrat dan keinginan untuk meraih keberhasilan dalam belajar serta dalam kehidupan sehari-hari umumnya dikenal sebagai motif berprestasi, yaitu dorongan untuk sukses dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, serta mencapai kesempurnaan. Untuk mencapai kesempurnaan tersebut, diperlukan berbagai media pendukung, salah satunya adalah dengan memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai alat bantu dalam proses belajar guna mencapai tujuan tersebut.

Dampak positif media sosial tiktok terhadap peserta didik meliputi peningkatan kemampuan otak kanan mereka, khususnya dalam mengasah keterampilan editing video, selama ada pengawasan yang tepat. Selain itu, media sosial seperti TikTok dapat membantu meningkatkan keterampilan penting seperti membaca, berbicara, dan mendengarkan, yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan minat dan semangat belajar peserta didik. Ketika media sosial digunakan secara bijak, peserta didik dapat belajar sambil bermain, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. TikTok, sebagai contoh, dapat menjadi saluran untuk mengurangi stres peserta didik, karena mereka dapat menonton konten yang ringan namun tetap mendidik. Dengan cara ini, TikTok tidak hanya berfungsi sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang efektif, memberikan peserta didik kesempatan untuk belajar dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan (Fauziah et al., 2023)

Media Sosial TikTok sangat relevan untuk digunakan dalam kolaborasi dengan pembelajaran P5 (Project Based Learning) di sekolah. Dengan TikTok, peserta didik dapat lebih bersemangat untuk berinovasi, menciptakan karya-karya baru yang unik, serta mendokumentasikan hasil ciptaan mereka dalam format video yang kreatif. Mereka juga dapat dengan mudah menyebarkan karya-karya tersebut melalui platform ini, yang memungkinkan hasil belajar mereka dilihat dan dihargai oleh orang lain. Di sisi lain, para guru dapat memanfaatkan TikTok untuk menyampaikan materi pembelajaran P5 secara lebih menarik, interaktif, dan memotivasi, yang tentunya dapat mengurangi rasa bosan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan penerapan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran yang



lebih fleksibel, berbasis proyek, dan berorientasi pada pengembangan kreativitas peserta didik, TikTok menjadi alat yang sangat mendukung pencapaian tujuan kurikulum tersebut (Suradji & Latifah, 2024).

Media sosial Tiktok juga memiliki dampak negatif terhadap peserta didik meliputi Penggunaan media sosial, seperti TikTok, dapat berdampak buruk pada moral anak dalam berbagai aspek.

1. Segi pengetahuan (knowing), banyak peserta didik yang lebih tertarik bermain dengan smartphone dan membuat video TikTok dibandingkan dengan belajar dan mencari ilmu. Hal ini dapat mengalihkan fokus mereka dari proses pembelajaran yang seharusnya lebih mendorong pengembangan pengetahuan dan keterampilan.
2. Segi perasaan (feeling), banyak peserta didik yang lebih terfokus pada hubungan percintaan yang belum cukup mereka pahami, meskipun mereka belum berada pada usia yang tepat untuk itu.
3. Segi tindakan (action), terdapat fenomena di mana peserta didik lebih tertarik mengikuti tren dengan membuat video TikTok yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang pantas bagi usia mereka. Mereka sering kali menciptakan konten hanya untuk menarik perhatian atau sekadar karena dianggap lucu, tanpa memikirkan apakah konten tersebut layak atau tidak untuk dipublikasikan.
4. Penggunaan TikTok yang tidak bijak juga dapat mengarah pada paparan konten yang tidak sesuai dengan norma, seperti kekerasan atau pornografi, yang dapat ditemukan tanpa sengaja jika kata kunci yang digunakan salah. Hal ini menunjukkan pentingnya pengawasan orang tua dan guru dalam membimbing peserta didik agar dapat menggunakan media sosial secara positif.
5. Pengguna TikTok yang berlebihan akan membuat peserta didik memiliki perasaan ketergantungan sendiri yang artinya suatu sikap yang membuat peserta didik tidak bisa lepas dari menggunakan sesuatu (Fauziah et al., 2023).

Maka dari itu, TikTok memberikan ruang bagi pengguna untuk mengekspresikan kreativitas peserta didik melalui video pendek, baik dalam bentuk edukasi, seni, atau hiburan. Penggunaan TikTok dalam konteks pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam belajar, dan mendorong inovasi dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan berbagai fitur yang menarik, TikTok juga memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan digital dan kreativitas, serta memberikan kesempatan bagi guru untuk menyampaikan pembelajaran secara lebih interaktif dan menyenangkan.

Namun, di sisi lain, TikTok juga membawa dampak negatif yang perlu diwaspadai. Salah satunya adalah kecenderungan peserta didik untuk menghabiskan waktu berlebihan di platform ini, mengalihkan perhatian mereka dari pembelajaran dan aktivitas positif lainnya. Paparan konten yang tidak pantas, seperti kekerasan atau pornografi, bisa terjadi jika pengguna tidak berhati-hati dalam memilih video yang ditonton. Selain itu, TikTok dapat mempengaruhi perilaku peserta didik, seperti mengikuti tren atau membuat konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang seharusnya.

Strategi Efektif Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Untuk Meningkatkan Pembelajaran Dan Motivasi Siswa

Strategi efektif dalam memanfaatkan media sosial tiktok untuk meningkatkan pembelajaran dan motivasi siswa dapat dilakukan dengan meliputi. Kreativitas dalam penyampaian materi,



TikTok, dengan fitur video pendeknya, memungkinkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan kreatif. Misalnya, guru dapat membuat video singkat yang menjelaskan konsep-konsep pelajaran dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami, atau bahkan dengan menggunakan efek visual dan musik untuk memperjelas materi. Pembelajaran yang dikemas secara kreatif ini akan lebih menarik perhatian peserta didik dan membuat mereka lebih antusias untuk belajar.

Guru dapat melakukan pembelajaran dengan Tantangan (Challenge) untuk Mengasah Keterampilan, Menggunakan fitur tantangan atau challenge di TikTok dapat menjadi cara yang menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berbagai bidang, seperti keterampilan berbicara, berpikir kritis, atau keterampilan teknis seperti editing video. Guru bisa merancang tantangan berbasis pembelajaran, misalnya tantangan untuk membuat video tentang topik tertentu yang telah dipelajari. Ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, serta mendorong mereka untuk berinovasi dalam menyelesaikan tugas.

Selain itu, dapat melakukan Kolaborasi dan Pembelajaran Sosial, TikTok juga menyediakan peluang untuk kolaborasi antara peserta didik. Guru bisa mengajak peserta didik untuk membuat video bersama, mendiskusikan topik pembelajaran, atau bahkan melakukan debat singkat melalui video. Kolaborasi seperti ini dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan saling belajar antara peserta didik, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, Peserta didik juga bisa belajar dari video-video edukatif yang dibuat oleh teman-teman mereka atau bahkan guru, yang memperkaya pengalaman pembelajaran.

Media sosial TikTok dapat meningkatkan Keterampilan Digital dan Literasi Media. Di era digital saat ini, penting bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan digital dan literasi media. Dengan menggunakan TikTok, peserta didik dapat belajar bagaimana cara membuat konten yang relevan, serta memahami dampak dan tanggung jawab penggunaan media sosial. Pembelajaran yang melibatkan TikTok juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengasah keterampilan teknis seperti editing video, produksi konten digital, dan pemahaman tentang hak cipta serta etika di dunia maya.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media sosial TikTok dalam pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan keterlibatan peserta didik. TikTok memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara kreatif dan interaktif, meningkatkan semangat belajar peserta didik, serta mendukung pengembangan keterampilan digital dan kreativitas mereka. Namun, penggunaan TikTok yang tidak terkendali juga membawa dampak negatif, seperti kecenderungan ketergantungan, paparan konten yang tidak sesuai, dan pengalihan fokus dari pembelajaran. Oleh karena itu, pengawasan dan bimbingan yang tepat dari orang tua dan guru sangat penting untuk memastikan penggunaan TikTok secara positif dan produktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru mengenai media pembelajaran berbasis visual yakni media social tiktok.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Terutama kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan, serta kepada para peneliti terdahulu yang telah menyumbangkan referensi yang sangat berharga. Berkat bantuan dan sumber bacaan tersebut, penulis dapat menyusun artikel ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. N., Maelasari, N., & Lusiana, L. (2025). Pemahaman Deep Learning Dalam Pendidikan: Analisis Literatur Melalui Metode Systematic Literature Review (Slr). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.8(No.3). <https://doi.org/10.54371/Jiip.V8i3.7442>.
- Amir, A. S., Hermawanti, Y., & Aziz, S. (2025). *Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Opini Publik*. Pt. Nas Media Indonesia.
- Bahril, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., & Alfarisy, F. (2022). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 3.
- Budiman, A. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Refleksi Profesi Guru*, Vol.1(No.2). <https://doi.org/10.30872/Jirpg.V1i2.4550>.
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran: Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.10(No.2). <http://dx.doi.org/10.30659/Pendas.10.2.112-127>.
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, Vol.1(No.2). <https://iJoehm.Rcipublisher.Org/Index.Php/IJoehm/Article/View/19>.
- Fauziyah, N., Afendi, A. R., Saputra, M. R., & Kamaria, K. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Mata Pelajaran Pai Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital. *Borneo Journal Of Islamic Education*, Vol.3(No.1). <https://doi.org/10.21093/Bjie.V3i1.6257>.
- Hafidzoh, S., Anwar, K., Pohan, N., Hasibuan, P., & Mardiah. (2022). Analisis Dampak Tiktok Terhadap perkembangan Akhlak Anak Di Kabupaten Deliserdang. *Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Vol 6(No 2). <http://dx.doi.org/10.30821/Ansiru.V6i2.14947.G6473>.
- Hayat, M. A., Jayadiningrat, S., Wibisono, G., & Iyansyah, M. I. (2021). Peran Media Sosial Dalam Komunikasi Politik. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, Vol. 2. <https://core.ac.uk/download/pdf/492766868.pdf>.
- Irianto, S., & Al-Amin, A.-A. (2021). Analisis Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol.1(No.1). <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/607>



- Kalukar, V. J., Riasah, E. S., & Litta, L. (2025). Strategi Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Bahasa Inggris Siswa. *Journal Scientific Of Mandalika (Jsm)*, Vol.6(No.4). <https://doi.org/10.36312/10.36312/Vol6iss4pp854-865>.
- Puryanti, P., Wulandari, Y., & Sudiby, S. R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Puisi Siswa Kelas Viii Smp N 257 Jakarta. *Journal Of Language And Literature Studies*, Vol.2(No.2). <https://doi.org/10.53863/Jrk.V2i02.478>.
- Rainer, P. (2024, Juli 1). *Inilah Media Sosial Yang Paling Sering Dipakai Di Indonesia*. <https://goodstats.id/article/inilah-media-sosial-paling-sering-dipakai-di-indonesia-pdyt0>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potential Utilization Of Tiktok Social Media As Internal Learning Media Online Learning. *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10(No.2). <https://doi.org/10.34005/Akademika.V10i02.1406>.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadipurwa, A. (2021). Potential Utilization Of Tiktok Social Media As Internal Learning Media Online Learning. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 10(No 2). <https://doi.org/10.34005/Akademika.V10i02.1406>.
- Rochim, H. M., Syaifuddin, & Nasrulloh, M. E. (2024). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.9(No.10).
- Suradji, M., & Latifah, E. N. (2024). Implementasi P5 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok Di Sdn Sumberagung Brondong. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol.7(No.1). <https://doi.org/10.52166/Talim.V7i1.5873>.
- Yuliana, Z., Nurhasanah, N., & Maksum, A. (2024). Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.9(No.2). <https://doi.org/10.23969/Jp.V9i2.14642>.
- Zalukhu, L., Ndruru, M., Waruwu, L., & Jaya Harefa, N. A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sosial Media (Tik Tok) Pada Materi Fiksi Siswa Kelas Viii Smp N 4 Lahewa Timur. *Jurnal Kata : Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, Vol. 13. <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/kata/article/view/152>.